

BAB V

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan melalui metode kualitatif dengan studi kepustakaan, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa Indonesia memiliki urgensi penting dalam menjalankan Indonesia-Australia *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA). Pada 5 Juli 2020, Indonesia bersama dengan Australia telah meresmikan perjanjian tersebut, hingga saat ini. Peresmian perjanjian ini dilatarbelakangi oleh dampak buruk yang dirasakan oleh Indonesia dan Australia akibat pandemi COVID-19. Indonesia mengalami keterbatasan mobilisasi perdagangan dengan negara asing, yang disebabkan oleh COVID-19. Indonesia juga memiliki keterbelakangan teknologi, pendidikan, dan kesehatan apabila dibandingkan dengan negara-negara maju. Sehingga, Indonesia masih memiliki ketergantungan yang tinggi dengan negara lain di bidang ekonomi, khususnya dalam merealisasikan inovasi permasalahan ekonomi yang dihadapi saat ini.

Indonesia memanfaatkan peluang kerja sama yang didasarkan oleh hubungan diplomatik Indonesia dengan Australia yang sudah terjalin sejak lama, dan semakin erat. Kedua negara membentuk kerja sama yang dinamakan Indonesia-Australia *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA), yang ditujukan untuk memberi peluang-peluang besar dalam bidang ekonomi yang bersifat dua arah. Dengan demikian, muncul sebuah pertanyaan penelitian berupa **“Bagaimana Indonesia menjalankan diplomasi ekonomi terhadap Australia melalui implementasi IA-CEPA pada tahun 2019-2022?”**, yang dianalisis menggunakan teori liberalisme institusional, dan konsep kepentingan nasional, kebijakan luar

negeri, diplomasi ekonomi, dan perdagangan bebas, sebagai pemikiran dasar yang mendukung penelitian ini.

Melalui IA-CEPA, Indonesia menjalankan diplomasi ekonomi dengan berbagai bentuk sesuai dengan empat pilar kegiatan ekonomi yang ada dalam diplomasi ekonomi. Pilar pertama, promosi perdagangan berupa penghapusan tarif dalam aktivitas ekspor-impor dari sektor bahan baku infrastruktur serta berbagai bidang lainnya. Pilar kedua, promosi peluang investasi, seperti yang dapat dilihat dari upaya penanaman modal investasi melalui ekspansi bisnis dari Australia. Pilar ketiga, peningkatan teknologi, berupa penerapan *Economic Powerhouse*, dan fasilitas pendukung kualitas SDM berupa pemberian visa pelatihan selama enam bulan kepada 200 WNI yang bertempat tinggal di Australia. Terakhir, pilar keempat, bantuan ekonomi dan kemanusiaan, diupayakan melalui penerimaan bantuan dana berbentuk uang dan paket vaksin dari Australia, dan bantuan kemanusiaan dari Indonesia dalam berupa pengiriman tim dari Indonesia ke Australia pada bencana kebakaran di Australia di tahun 2020. Dengan demikian, upaya diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia bersama Australia melalui Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Australia (IA-CEPA) menghasilkan berbagai inovasi yang dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diakibatkan oleh COVID-19.

Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan waktu dan data. Mengingat bahwa IA-CEPA baru diresmikan pada 5 Juli 2020, membuat penulis kesulitan untuk mendapatkan sumber data yang maksimal, baik dalam mendapatkan narasumber wawancara maupun data berdasarkan internet yang dapat menunjukkan hasil kinerja dari kerja sama IA-CEPA, karena memang

program-program tersebut baru dijalankan dan belum selesai dilakukan. Dengan keterbatasan tersebut, penulis memiliki saran untuk penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai IA-CEPA dalam kurun waktu yang berbeda, sehingga dapat membahas terkait signifikansi hasil kinerja program dan kebijakan yang dijalankan oleh Indonesia dan Australia. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih rinci dari sisi diplomasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Djelantik, Sukawarsini. *Diplomasi Antara Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008. Hlm.3-6, & 230. doi: 10.36341/jdp.v4i1.1726
- Hadiwinata, Bob S. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektivis*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017. Hlm. 79
- Introduction to International Relations Theories and Approaches. Chapter 4 "Liberalism". Robert Jackson Georg Sørensen. Hlm. 100-110
- Mackie, Jamie. "Australia and Indonesia : Current Problems, Future Prospects". *Longueville Media* (2007).
- Mas' oed, Mohtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin Dan Metodologi*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Rajendra Kumar dalam Umar Suryadi Bakry, *Metode Penelitian Hubungan Internasional*, (2016), Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hl. 64-67.
- Reinhard Schumacher, "Adam Smith's Theory of Absolute Advantage and the Use of Doxography in the History of Economics," *Erasmus Journal for Philosophy and Economics* 5, no. 2 (November 23, 2012): 54, <https://doi.org/10.23941/ejpe.v5i2.105>.

JURNAL:

- "Dua Tetangga, Mitra Dalam Kesejahteraan," *Usulan IA-BPG Tentang IA-CEPA*, August 2016, hl.99.
- "INDONESIA COVID-19 DEVELOPMENT RESPONSE PLAN." *Indonesia Embassy. Australian Government*, 2020. <https://indonesia.embassy.gov.au/files/jakt/Indonesia%20COVID%20Development%20Response%20Plan.pdf>.
- "Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement," *Direktorat Perundingan Bilateral Ditjen. Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan*, n.d., https://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20190311_fact-sheet-indonesia-australia-cepa2.pdf.
- "KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA DI MELBOURNE-VICTORIA, MERANGKAP NEGARA BAGIAN TASMANIA, AUSTRALIA Australia." Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, February 8, 2020.

“RENCANA STRATEGIS KEMENTERIAN LUAR NEGERI 2020-2024,”
Keputusan Kementerian Luar Negeri, 2020, hl.95,
<https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9BS0lQL0tlbWVudGVyaWFuJTlIwTHVhciUyME5lZ2VyaS9UYWwh1biUyMDIwMjAvUmVuc3RyYSUyMETlbWVubHUIMjAyMDIwLTIwMjQucGRm>.

Alexander Downer and Tim Fischer, *In the National Interest: Australia's Foreign and Trade Policy : White Paper*, 1997, hl.1-2,
<http://www.dfat.gov.au/ini/wp.html>.

Bahjatul Murtasidin, “Kepentingan Ekonomi Politik Indonesia Dalam Kerjasama Comprehensive Economic Partnership Agreement Dengan Australia,” *JDP (JURNAL DINAMIKA PEMERINTAHAN)* 4, no. 1 (January 31, 2021): 52–63,
<https://doi.org/10.36341/jdp.v4i1.1726>.

Baranay, Pavol. “Modern Economic Diplomacy.” *Publications of Diplomatic Economic Club:ACTUAL PROBLEMS OF ECONOMICS*, March 23, 2009.Hlm.1.

Dermawan, Rifki. “THE NATIONAL INTEREST CONCEPT IN A GLOBALISED INTERNATIONAL SYSTEM“, *Department of International Relations, Andalas University*. (Pp. 32-41). <https://journal.aihii.or.id > ijir > article > download>

Donna Gultom, “Perjanjian Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP): Peluangnya Bagi Indonesia Dan Langkah Pemanfaatannya,” *Ringkasan Kebijakan No.6*, November 2020, https://c95e5d29-0df6-4d6f-8801-1d6926c32107.usrfiles.com/ugd/c95e5d_d6992f7ad07b40b39f7318d23a52ec66.pdf.

Dugis, Vinsensio. “AUSTRALIAN - INDONESIAN RELATIONS, A Study of Political, Economic, and Defence Cooperation”. *Department of Politics : The University of Adelaide*, (1997)

Holsti, K. J. (1970). *National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy. International Studies Quarterly*, 14(3), 233.doi:10.2307/3013584

Manurung, Hendra. “COVID-19 & BILATERAL COOPERATION: IMPLEMENTATION of INDONESIA-AUSTRALIA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (CEPA).” *ResearchGate*. Universitas Padjadjaran, 2020.
<https://doi.org/DOI:10.13140/RG.2.2.12432.23045>.

Rizki Roza, “THE FOCUS of INDONESIAN DIPLOMACY in 2022 and the DIPLOMATIC ROLE of the INDONESIAN HOUSE of REPRESENTATIVES,” January 2022,
https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIV-1-I-P3DI-Januari-2022-244-EN.pdf.

Wargi, Sulistia. "KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DI ERA JOKOWI MELALUI DIPLOMASI EKONOMI DALAM UPAYA UNTUK MENGUASAI PASAR HALAL DUNIA." *Indonesian Journal of International Relations* 5, no. 2 (August 29, 2021): 321. <https://doi.org/10.32787/ijir.v5i2.228>.

Szatlach, Maria. "The Importance of Economic Diplomacy in the Era of Globalization (the Case of China)." *Świat Idei i Polityki*. Accessed March 5, 2022. <https://test-repozytorium.ukw.edu.pl/xmlui/bitstream/handle/item/4200/The%20importance%20of%20economic%20diplomacy%20in%20the%20era%20of%20globalization%20the%20case%20of%20China.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Tana Johnson and Andrew Heiss, "Liberal Institutionalism," chap. 8 in *International Organization and Global Governance*, 2nd ed., ed. Thomas G. Weiss and Rorden Wilkinson (London: Routledge, 2018), 123–34, doi: 10.4324/9781315301914.

Yohanes Suhardin, "PERANAN NEGARA DAN HUKUM DALAM MEMBERANTAS KEMISKINAN DENGAN MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN UMUM," *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Tahun Ke-42*, no. 3 (July 2012).

LAMAN WEB:

"Embassy of the Republic of Indonesia in Canberra, Accredited to the Republic of Vanuatu Australia." Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, n.d. <https://kemlu.go.id/canberra/en/read/australia/2187/etc-menu>.

"2nd Annual Indonesia-Australia Leaders' Meeting Transcript," Transcripts from the Prime Ministers of Australia, June 28, 2012, <https://pmtranscripts.pmc.gov.au/release/transcript-18653>.

"4. IA-CEPA Issues," Parliament of Australia, n.d., https://www.aph.gov.au/Parliamentary_Business/Committees/Joint/Treaties/Indonesia-AustraliaCEPA/Report_186/section?id=committees%2freportjnt%2f024355%2f27914.

"AANZFTA," Free Trade Agreements Center, April 1, 2022, <https://ftacenter.kemendag.go.id/aanzfta>.

"ASEAN - AUSTRALIA, NEW ZEALAND," Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, August 26, 2018, <https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/asean/asean-1-fta/asean-australia-new-zealand>.

- “BKPM Yakin Implementasi IA-CEPA Meningkatkan Investasi Di Tengah Pandemi Covid-19,” Kementerian Investasi/BKPM, June 2020, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2400901/58001>.
- “Causes and Effects of Climate Change | United Nations.” n.d. the United Nations. <https://www.un.org/en/climatechange/science/causes-effects-climate-change>.
- “Consulate of the Republic of Indonesia in DARWIN, NORTHERN TERRITORY, AUSTRALIA,” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, October 13, 2021, <https://kemlu.go.id/darwin/en/news/16732/the-indonesia-australia-business-summit-iabs>.
- “Covid: Australia Economy Climbs back to Pre-Pandemic Size.” *BBC News*, June 2, 2021, sec. Business. <https://www.bbc.com/news/business-57326054>.
- “Diplomasi Era Pandemi,” *Majalah Akses Direktorat Jenderal Asia Pasifik Dan Afrika* 38 (May 2021), <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9NYWphbGFoL0FLU0VTL01hamFsYWgIMjBBS1NFUyUyMDM4LnBkZg==>.
- “EMBASSY of the REPUBLIC of INDONESIA in CANBERRA, ACCREDITED to the REPUBLIC of VANUATU AUSTRALIA.” Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, n.d. <https://kemlu.go.id/canberra/en/read/australia/2187/etc-menu>.
- “Evidence | Facts – Climate Change: Vital Signs of the Planet.” n.d. NASA Climate Change. <https://climate.nasa.gov/evidence/>.
- FTA Center. Annex I : Schedule of Indonesia; Introductory Notes. Kementerian Perdagangan.
- Gary Quinlan, “Diplomacy in the Time of Coronavirus,” Australian Embassy Indonesia, April 15, 2021, https://indonesia.embassy.gov.au/jakt/AR21_003.html.
- “GDP (Current US\$) - Indonesia | Data,” data.worldbank.org, n.d., <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?end=2021&locations=ID&start=1996>.
- HAA, “Di Balik IK-CEPA, Ternyata Ada Mimpi Besar RI,” CNBC Indonesia, October 10, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221010202201-4-378644/di-balik-ik-cepa-ternyata-ada-mimpi-besar-ri>.
- “IA-CEPA Akan Mulai Bulan Juli 2020,” Kedutaan Besar Australia Indonesia, May 8, 2020, https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/SM20_007.html.
- “IA-CEPA: Momentum Baru Kemitraan Indonesia-Australia,” Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, August 31, 2020,

<https://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/berita/detail/ia-cepa-momentum-baru-kemitraan-indonesia-australia>.

“Ikhtisar Program Bantuan Australia Untuk Indonesia,” indonesia.embassy.gov.au (Kedutaan Besar Australia Indonesia), accessed December 19, 2022, <https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/cooperation-programs.html>.

“Indonesia-Australia Business Week to Deepen Commercial Ties,” Tempo, January 1, 2015, <https://en.tempo.co/read/718463/indonesia-australia-business-week-to-deepen-commercial-ties>.

“Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement | DFAT.” www.dfat.gov.au. Australian Government : Department of Foreign Affairs and Trade, n.d. <https://www.dfat.gov.au/trade/agreements/in-force/iacepa/Pages/indonesia-australia-comprehensive-economic-partnership-agreement>.

“Indonesia-Australia Strengthen Collaboration in 2+2 Meeting,” MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA, September 10, 2021, <https://kemlu.go.id/portal/en/read/2910/berita/indonesia-australia-strengthen-collaboration-in-22-meeting>.

Jejak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dari Masa Ke Masa.” kompas.com, November 26, 2018. <https://jeo.kompas.com/jejak-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dari-masa-ke-masa>.

Kementerian Sekretariat Negara, “Presiden Jokowi: Investasi Jangkar Pemulihan Ekonomi Indonesia | Sekretariat Negara,” KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA, November 24, 2021, https://www.setneg.go.id/baca/index/presiden_jokowi_investasi_jangkar_pemulihan_ekonomi_indonesia.

Kurniawan Eka Mulyana, “Sepanjang 2020 Hingga Maret 2022, Densus 88 Tangkap 658 Anggota Jaringan Terorisme,” KOMPAS.tv, March 22, 2022, <https://www.kompas.tv/article/272745/sepanjang-2020-hingga-maret-2022-densus-88-tangkap-658-anggota-jaringan-terorisme>.

Kusuma, Hendra. “Indonesia Resmi Resesi! Ekonomi Kuartal III-2020 Minus 3,49%.” detikfinance, November 5, 2020. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5242305/indonesia-resmi-resesi-ekonomi-kuartal-iii-2020-minus-349>.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. “Tingkatkan Kerja Sama Pendidikan, Atase Pendidikan Australia Untuk Indonesia Kunjungi KBRI Canberra,” November 18, 2021.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/11/tingkatkan-kerja-sama->

pendidikan-atase-pendidikan-australia-untuk-indonesia-kunjungi-kbri-canberra.

“Kemitraan Perubahan Iklim Indonesia Dan Australia Dorong Peningkatan Investasi Energi Bersih Baru - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia,” www.ekoKEMENTERIAN_KOORDINATOR_BIDANG_PEREKONOMIAN_REPUBLIK_INDONESIA.go.id, June 7, 2022, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4219/kemitraan-perubahan-iklim-indonesia-dan-australia-dorong-peningkatan-investasi-energi-bersih-baru>.

Laraswati Ariadne Anwar, “Diplomasi Kesehatan Tetap Jadi Landasan Kebijakan 2022,” kompas.id, January 7, 2022, <https://www.kompas.id/baca/internasional/2022/01/07/diplomasi-kesehatan-tetap-jadi-landasan-kebijakan-2022>.

Media, Kompas Cyber. “Mengenal Apa Itu Resesi Ekonomi, Dampak, Dan Penyebabnya... Halaman All.” KOMPAS.com, August 4, 2020. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/04/151000465/mengenal-apa-itu-resesi-ekonomi-dampak-dan-penyebabnya-?page=all>.

Meitty Josephin Balontia, “Memetakan Kepentingan Nasional Indonesia,” *BINUS UNIVERSITY BANDUNG - Kampus Teknologi Kreatif*, December 8, 2021, <https://binus.ac.id/bandung/2021/12/memetakan-kepentingan-nasional-indonesia/>.

“Menlu RI Sampaikan Capaian Politik Luar Negeri Indonesia 2020 Dan Prioritas Diplomasi 2021,” KEDUTAAN_BESAR_REPUBLIK_INDONESIA_DI_HANOI, REPUBLIK SOSIALIS VIETNAM, January 6, 2021, <https://kemlu.go.id/hanoi/id/news/10439/menlu-ri-sampaikan-capaian-politik-luar-negeri-indonesia-2020-dan-prioritas-diplomasi-2021>.

“Momen Penting Dalam Sejarah Diplomasi Indonesia | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia,” KEMENTERIAN_LUAR_NEGERI_REPUBLIK_INDONESIA, March 31, 2019, https://kemlu.go.id/portal/id/read/47/tentang_kami/momen-penting-dalam-sejarah-diplomasi-indonesia.

“National Interest Statement: Loan Agreement between Commonwealth of Australia and Government of Indonesia | Treasury.gov.au,” treasury.gov.au, December 8, 2020, <https://treasury.gov.au/publication/p2020-117501>.

Rendika Ferri Kurniawan, “Ini 10 Negara Terbesar Di Dunia, Indonesia Posisi Berapa? Halaman All,” KOMPAS.com, February 27, 2022, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/27/174500465/ini-10-negara-terbesar-di-dunia-indonesia-posisi-berapa-?page=all>.

- Ridho Syukra and Leonard Cahyaputra, “Sejarah IA-EPA,” investor.id, March 5, 2019, <https://investor.id/archive/sejarah-ia-epa>.
- The World bank, “GDP (Current US\$) | Data,” Worldbank.org, 2010, <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=AU>.
- Tim Harcourt, “Years of Living Prosperously – Economic Diplomacy between Indonesia and Australia,” indonesia.embassy.gov.au (Australian Embassy Indonesia, n.d.) https://indonesia.embassy.gov.au/jakt/AR15_006.html.
- Trade, corporateName= Department of Foreign Affairs and. “Australian Embassy In.” indonesia.embassy.gov.au. https://indonesia.embassy.gov.au/jaktindonesian/PB15_002.html.
- “Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia,” Kementerian Investasi/BKPM, n.d., <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.
- Vicky Fadil, ed., “IA-CEPA Optimalkan Indonesia Sebagai Economic Powerhouse,” Warta Ekonomi, April 5, 2021, <https://wartaekonomi.co.id/read335467/ia-cepa-optimalkan-indonesia-sebagai-economic-powerhouse>.
- Wahyudin, Nyoman Ary. “Setahun IA-CEPA, Kadin Identifikasi Sejumlah Hambatan Dagang | Ekonomi.” Bisnis.com, September 29, 2021. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210929/9/1448468/setahun-ia-cepa-kadin-identifikasi-sejumlah-hambatan-dagang>.
- World Top 20, “2022 World Best Education Systems – 3rd Quarter Rankings,” Educate Every Child on the Planet: The World Top 20 Project, 2017, <https://worldtop20.org/worldbesteducationssystem>.
- Yohana Artha Uly, “IA-CEPA Berlaku, Apa Saja Keuntungannya Bagi Indonesia? Halaman All,” KOMPAS.com, July 10, 2020, <https://money.kompas.com/read/2020/07/10/170700826/ia-cepa-berlaku-apa-saja-keuntungannya-bagi-indonesia-?page=all>.